



STUDI PENDAHULUAN: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK ISLAM ADILUWIH

Arieska Efendi¹, Sugama Maskar²

^{1,2}Universitas Teknokrat Indonesia
ariskaesp099@gmail.com

Received: 03 Mei 2022

Accepted: 25 Juni 2022

Published : 29 Juni 2022

Abstract

This study was conducted to collect sufficient information on the Flipped Classroom learning model on students' mathematics learning outcomes. The method used in this study is through a literature study that collects several previous studies. The results of this study indicate that there is an effect of the Flipped Classroom role learning model on students' mathematics learning outcomes. The Flipped Classroom learning model can be applied to Limited Face-to-face Learning (PTMT) because it combines learning outside the classroom and inside the classroom. Many other studies mention that the Flipped Classroom learning model is able to improve student learning outcomes.

Keywords: *Flipped Classroom, Learning Model, Learning Outcomes*

Abstrak

Studi ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang cukup terhadap model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah melalui studi literatur yang mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu. Hasil dari studi ini menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran peranan *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa. Model pembelajaran *Flipped Classroom* dapat diterapkan pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) karena mengkombinasikan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas. Penelitian lainnya banyak menyebutkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Flipped Classroom, Model Pembelajaran dan Hasil Belajar*

Sitasi artikel ini:

Efendi, A. & Maskar, S. (2022). Studi Pendahuluan: Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Islam Adiluwih. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(1), 50-53

PENDAHULUAN

Meskipun mata pelajaran matematika dipelajari di setiap jenjang sekolah, namun tidak menjamin peserta didik mampu menguasai matematika secara optimal. Kesulitan dalam pembelajaran matematika sejak dini bahkan hingga tingkat perguruan tinggi sudah dianggap hal yang biasa karena matematika merupakan pelajaran yang abstrak dan sulit dipahami. Berdasarkan anggapan tersebut matematika akan terus menjadi hal yang menakutkan sehingga peserta didik akan semakin kurang berminat dan mudah jenuh dalam belajar matematika. Timbulnya rasa takut dalam diri peserrta didik ini yang membuat peserta didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran

matematika dengan baik. Sehingga, peserta didik kerap kali merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran matematika (Fatimah dkk., 2020; Fatimah, dkk., 2021; Parnabhakti & Puspaningtyas, 2020; Puspaningtyas & Dewi, 2020). Selain pembelajaran matematika yang sering dianggap sulit, pengalihan proses pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara *full day* kini dialihkan ke Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) untuk meminimalisir penyebaran Covid-19.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) yang tentu saja tidak sama dengan pembelajaran tatap muka seperti biasanya dikarenakan waktu pertemuan antara guru dan siswa sangat terbatas. Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud-Ristek Nomor 2 Tahun 2022 yang menyebutkan bahwa pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara optimal karena berbagai keterbatasan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Collins & Halverson (2018) bahwa keterbatasan waktu menuntut guru untuk mampu berinovasi dan beradaptasi dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran berbasis digital. Sehingga membuat guru tidak memiliki waktu yang cukup dalam menjelaskan materi kepada siswa. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dapat terlaksana secara optimal dan mencapai tujuan pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Annisa & Sholeha, 2021; Nasution, 2017; Fatimah, dkk., 2020). Selain keterbatasan waktu, banyak keterbatasan lain yang mempengaruhi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).

Keterbatasan tersebut antara lain guru tidak dapat secara langsung memanfaatkan berbagai perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta *platform* pembelajaran *online* yang banyak tersedia, baik karena kemampuan guru, faktor ekonomi orang tua maupun keterbatasan akses internet (Azhari & Fajri, 2021; Anderha & Maskar, 2020; Dewi, 2021; Putri & Dewi, 2020). Kemampuan guru memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mengembangkan media pembelajaran *online* juga masih kurang (Safiah, 2017; Supriatna, 2021; Maskar & Wulantina, 2019; Maskar, dkk., 2020). Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung cenderung terkesan monoton dan terkadang kurang menarik bagi siswa, hal ini dikarenakan pembelajaran tatap muka di kelas lebih banyak menggunakan metode ceramah dan belum divariasikan dengan metode pembelajaran lainnya (Zainuddin & Keumala, 2018; Maskar & Puspaningtya, 2020; Utami & Cahyono, 2020). Permasalahan ini terjadi di salah satu sekolah di Pringsewu yaitu di SMK Islam Adiluwih dimana proses pembelajaran yang masih berpusat kepada guru (*teacher-centered*) sehingga guru lebih bersifat aktif, sementara siswa cenderung bersifat pasif karena hanya mengandalkan guru saat pertemuan tatap muka untuk mendapatkan materi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Ada pun jenis Penelitian ini adalah studi literatur. Zed (2015) mengatakan bahwa metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Kartiningasih (2015) menambahkan bahwa Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan/ fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian.

Sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Sedangkan Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Islam Adiluwih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran *Flipped Classroom* dapat diterapkan pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) karena mengkombinasikan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas (Huda, 2020; Kurniawati dkk., 2019; Utami & Dewi, 2020; Parinata, 2021). Model pembelajaran *Flipped Classroom* dimaksudkan agar pembelajaran yang dilakukan di kelas lebih efektif dan efisien. Menurut Damayanti & Utama (2016) Model *Flipped Classroom* memberikan apa yang umumnya dilakukan di kelas dan apa yang umumnya dilakukan sebagai pekerjaan rumah kemudian dibalik atau ditukar. Jadi siswa di luar kelas mendalami materi sebelum masuk kelas, kemudian ketika di kelas siswa mengerjakan latihan maupun berdiskusi atau menyelesaikan masalah dengan didampingi guru. Selain itu, model pembelajaran ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam berinteraksi dengan guru.

Penelitian dengan model pembelajaran *Flipped Classroom* sudah banyak dilakukan dalam pembelajaran. Hasil penelitian Suharno (2020) menyebutkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* sangat efektif karena siswa sudah menyiapkan materi pelajaran dari rumah. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang tinggi (Wahyudin, 2021; Parinata & Puspaningtyas, 2021; Parinata & Puspaningtyas, 2020). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pharamita & Muchtar (2015) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Flipped Classroom*, memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran tradisional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar matematika siswa di SMK Islam Adiluwih. Model pembelajaran *Flipped Classroom* memberikan apa yang umumnya dilakukan di kelas dan apa yang umumnya dilakukan sebagai pekerjaan rumah kemudian dibalik atau ditukar. Jadi siswa di luar kelas mendalami materi sebelum masuk kelas, kemudian ketika di kelas siswa mengerjakan latihan maupun berdiskusi atau menyelesaikan masalah dengan didampingi guru. Selain itu, model pembelajaran ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam berinteraksi dengan guru.

REFERENSI

- Anderha, R. R., & Maskar, S. 2020. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Eksponensial. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 1-7.
- Annisa, & Sholeha, D. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Discovery Learning. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 218–225.
- Azhari, B., & Fajri, I. (2021). Distance learning during the COVID-19 pandemic: School closure in Indonesia. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 1–21.
- Collins, A., & Halverson, R. (2018). *Rethinking education in the age of technology: The digital revolution and schooling in America*. Teachers College Press.

- Dewi, P. S. 2021. E-Learning: Penerapan Project Based Learning pada Mata Kuliah Media Pembelajaran. *PRISMA*, 10(1), 97-105.
- Fatimah, C., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 8(4), 250-260.
- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. 2021. Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Berbasis Daring. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 117-126.
- Fatimah, C., Wirnawa, K., & Dewi, P. S. 2020. Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 1-6.
- Huda, M. (2020). Pengaruh Blended Learning Menggunakan model Flipped Classroom di Tengah Pandemi Covid-19: Peran Teknologi Dalam Pendidikan di Era Generasi Z.
- Kartiningih, Eka Diah. Panduan Penyusunan Studi Literatur. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto. 2015.
- Kurniawati, M., Santanapurba, H., & Kusumawati, E. (2019). Penerapan Blended Learning Menggunakan Model Flipped Classroom berbantuan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika SMO. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 8–19.
- Maskar, S., & Wulantina, E. 2019. Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *INOMATIKA*, 1(2), 110-121.
- Maskar, S., Dewi, P. S., & Puspaningtyas, N. D. 2020. Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *Prisma*, 9(2), 154-166.
- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Fatimah, C., & Mauliya, I. 2021. Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 487-493.
- Nasution, M., K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Parinata, D. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi YouTube dan Facebook terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 11-17.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. 2021. Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 56-65.
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. 2020. Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint melalui Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 8-12.
- Puspaningtyas, N. D., & Dewi, P. S. 2020. Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran berbasis daring. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(6), 703-712.
- Putri, L. A., & Dewi, P. S. 2020. Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 32-39.
- Safiah, I. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD Negeri 16 Banda Aceh. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* (Vol. 2).
- Suharno, S. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Flipped Classroom untuk Pembelajaran Daring Sosiologi Di Masa Pandemi Covid-19 kelas X.Ips Sma Negeri 1 Juwana Kab. Pati Tahun 2020. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 4(2), 120–131.
- Supriatna, U. (2021). Kompetensi Guru Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Online. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 214–221.
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. 2020. Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20-26.
- Utami, Y. P., & Dewi, P. S. 2020. Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24-31.
- Wahyudin, W. (2021). Penerapan Blended Learning Model Flipped Classroom Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Kejuruan (Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Di Masa Pandemi Covid-19)
- Zainuddin, Z., & Keumala, C. M. 2018. Blended learning method within Indonesian higher education institutions. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol.6, No.2, hal.69-77.
- Zed, Mestika. 2015. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.